

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada tahun 2015 Indonesia akan dihadapkan pada perkembangan ekonomi yang melanda seluruh bagian Negara ASEAN (*Association of South East Asian Nations*) yaitu AEC (*ASEAN Economic Community*). Pada peristiwa ini akan dilaksanakan pasar bebas dalam hal ini seluruh produk, jasa dan tenaga kerja dapat bersaing secara bebas dengan seluruh Negara bagian yang berada di Asia Tenggara. Dalam memenuhi persaingan yang akan terjadi, perusahaan yang bergerak pada bidang produksi baik barang ataupun jasa dapat membuat suatu inovasi baru untuk produknya agar dapat menarik dibanding perusahaan kompetitor lainnya.

Inovasi yang dilakukan beraneka ragam seperti yang dilakukan pada PT Sucofindo (Persero) dan PT Surveyor Indonesia (Persero) kedua perusahaan BUMN ini akan melakukan merger sebagai langkah persiapan menghadapi persaingan bebas di ASEAN. “Tren merger surveyor – surveyor di luar negeri itu sudah sesuatu yang lumrah, kenapa kita tidak? Apalagi dengan menghadapi persaingan di ASEAN ,” ujar Direktur Utama Sucofindo, Arief Safari saat ditemui di Graha Sucofindo, Jakarta, Rabu (30/1/2013). Saat ini, Lanjut Arief, bidang usaha inspeksi masih mendapat proteksi dari pemerintah sehingga Sucofindo dan Surveyor Indonesia masih memiliki ruang gerak yang luas di Indonesia. Namun, situasi pada 2015 akan sangat berbeda. Menurut

Deputi Bidang Usaha Jasa Kementrian BUMN, Gatot Trihargo mengemukakan penggabungan dua BUMN tersebut ditujukan untuk meraih peluang besar yang lebih bagus.<sup>1</sup>

Selain dengan membuat suatu inovasi baru peran dari manajemen sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Dengan pengoptimalan sumber daya yang dimiliki seperti : mesin, material, modal dan manusia secara efektif dan efisien. Berhasil atau tidaknya pencapaian perusahaan, bergantung pada manajemen perusahaan tersebut. Apakah manajemen suatu perusahaan sudah mampu mencapai tujuan yang sebenarnya, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Ukuran yang sering dipakai untuk menilai berhasil atau tidaknya, manajemen suatu perusahaan adalah laba yang dihasilkan dari operasional perusahaan.

Salah satu jenis informasi yang dibutuhkan oleh manajemen sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial. Informasi akuntansi diferensial adalah suatu informasi akuntansi yang mengandung unsur masa yang akan datang dan berbeda diantara alternatif yang tersedia.<sup>2</sup> Manajemen membutuhkan informasi akuntansi diferensial ini untuk memilih alternatif tindakan yang terbaik diantara alternatif tindakan yang tersedia.

---

<sup>1</sup> Micheal Agustinus, "Hadapi Persaingan di ASEAN Suofindo- SI perlu di Merger".(Harian Seputar Indonesia, 30 Januari 2013)

<sup>2</sup> Syahril Muchtar, "Penggunaan Informasi Akuntansi Diferensial bagi Manajemen untuk Pengambilan Keputusan jangka pendek", Jurnal Ekonomi Teleskop STIE Y.A.I, vol. 3 Edisi 6, 2009, p 104

Pada informasi akuntansi diferensial umumnya manajemen menghadapi empat macam pengambilan keputusan dalam jangka pendek yaitu, membeli atau membuat sendiri, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan, menerima atau menolak pesanan khusus. Keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dihadapi perusahaan dalam menanggapi berbagai tawaran proyek yang diajukan perusahaan rekanan.

Perusahaan khususnya pihak manajemen selalu dihadapkan pada perencanaan dan pengambilan keputusan yang menyangkut berbagai macam alternatif yang harus dipilih. Dalam pengambilan keputusan itu mereka menghadapi ketidakpastian dalam memilih berbagai alternatif. Informasi akuntansi sangat membantu manajer dalam proses pengambilan keputusan manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan untuk mengurangi ketidakpastian atas alternatif yang dipilih. Agar pembuatan keputusan bisa tepat maka diperlukan informasi yang akurat yaitu, informasi yang relevan, objektif dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya didalam informasi tersebut.

Dalam pengambilan keputusan manajemen dapat menggunakan 2 metode perhitungan biaya, diantaranya biaya diferensial dan biaya relevan. Dalam keputusan bisnis, setiap alternatif memiliki konsekuensi biaya dan manfaat yang harus dibandingkan dengan biaya dan manfaat yang akan diperoleh dari alternatif lain yang tersedia, perbedaan biaya antara dua alternatif disebut

biaya diferensial.<sup>3</sup> Sedangkan biaya relevan ialah biaya yang berbeda di antara berbagai alternatif yang tersedia.<sup>4</sup>

Pengambilan keputusan biasanya sulit karena proses itu kompleks, menyangkut berbagai alternatif yang tersedia, membandingkan biaya dan manfaat, Selain itu banyak data yang harus diolah, padahal hanya beberapa data saja yang relevan dengan keputusan yang diambil.<sup>5</sup> Sehingga diperlukannya analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan untuk meminimalisir waktu dalam menganalisis biaya yang ada dan analisis biaya diferensial untuk melihat perbedaan manfaat dari alternatif yang ada.

PT.Sucofindo yang merupakan suatu perusahaan yang bergerak pada bidang jasa seperti kegiatan inspeksi, yaitu pengiriman produk atau jasa. Perusahaan ini memiliki tugas untuk melakukan kegiatan pengiriman dan penilaian terhadap suatu barang yang akan di kirim ke luar negeri ataupun penerimaan barang dari luar negeri apakah produk tersebut dalam keadaan baik. Selain itu perusahaan juga menerima proyek proyek yang diberikan oleh perusahaan rekanan bisnis.

PT.Sucofindo dalam memberikan pengambilan keputusan penerimaan suatu proyek akan melakukan analisis terhadap beberapa pilihan yaitu, menerima atau menolak proyek yang diberikan oleh perusahaan rekanan. Perusahaan pada praktiknya dalam mengambil suatu keputusan proyek untuk menerima proyek akan melihat laba, integritas perusahaan dan latar belakang

---

<sup>3</sup> Garrison et al., *Managerial Accounting*, 11<sup>th</sup> ed, Terjemahan Nuri Hinduan dan Edward Tanujaya (Jakarta: Salemba empat, 2009) p.70

<sup>4</sup> *Ibid.*, p 330

<sup>5</sup> Syamsul Bakrie, "Penerapan Konsep Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan ", *Jurnal Ekonomi STEI*, vol.1 Edisi 12, 2009, p.63

kerja sama, sebelumnya oleh pihak perusahaan rekanan. Kegiatan ini dilakukan untuk menghindari risiko yang akan diterima perusahaan.

Penulis memilih perusahaan PT Sucofindo (Persero) karena perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang besar di Indonesia dan memiliki cabang yang tersebar di Indonesia. Perusahaan juga banyak menerima tawaran beberapa proyek yang diberikan oleh beberapa perusahaan rekanan.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Biaya Diferensial dan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Suatu Proyek pada PT Sucofindo (Persero)**”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan hal- hal yang telah di uraikan sebagai latar belakang permasalahan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam karya ilmiah ini adalah : “ Bagaimana pengambilan keputusan dengan biaya diferensial dan biaya relevan untuk suatu proyek yang diberikan oleh perusahaan rekanan?”.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian :

Setelah pokok permasalahan telah dikemukakan diatas, maka tujuan diadakannya penelitian antara lain, ialah :

- a. Untuk mengetahui cara perusahaan dalam menentukan pengambilan keputusan.

- b. Untuk menentukan keputusan apa yang diberikan pada suatu proyek yang diberikan oleh perusahaan rekanan.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian antara lain, ialah :

- a. Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan mengenai pengambilan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan dalam suatu proyek yang akan diterima oleh perusahaan.

- b. Praktis

Penelitian diharapkan dapat membantu pihak akuntansi manajemen dalam perusahaan dalam menetapkan keputusan proyek yang akan diterima.